

NELA KARMILA

by UNITRI Press

Submission date: 13-Sep-2023 12:20AM (UTC-0700)

Submission ID: 1993851335

File name: NELA_KARMILA.docx (53.41K)

Word count: 1240

Character count: 8193

**KINERJA PENYULUH PERTANIAN TANAMAN CABAI¹⁵
RAWIT (*Capsicum frutescens*) DI KELOMPOK TANI LANCAR
JAYA DI DESA SUMBER SEKAR DI KECAMATAN DAU**

SKRIPSI



Oleh :

NELA KARMILA

2017310060

11
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADewi
MALANG
2023

RINGKASAN

Di Desa Sumbersekar Kecamatan Dau tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui fungsi penyuluhan pertanian. Sampel jenuh merupakan metode sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Petani cabai rawit di Desa Sumbersekar berjumlah 40 orang yang dijadikan sampel. Data utama yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari observasi langsung dan wawancara langsung dengan produsen cabai rawit dengan menggunakan daftar pertanyaan (kuesioner) yang telah disiapkan. Analisis data deskriptif digunakan untuk mengetahui fungsi penyuluh pertanian pada tanaman cabai rawit.

Temuan penelitian ini menunjukkan persepsi petani cabai rawit terhadap peran penyuluh pertanian pada tanaman cabai rawit di Desa Sumbersekar Kecamatan Dau. Pelayanan tersebut meliputi penggunaan benih unggul dan pemberian pupuk tepat waktu dengan takaran yang sesuai. Kelompok ini termasuk dalam kelompok menengah dalam hal fungsi penyuluh sebagai inovator, motivator, dan fasilitator. Hal ini diperkuat dengan sejumlah petani cabai rawit yang mengkritik kinerja penyuluh yang jarang berinteraksi dengan petani.

Kata kunci : Penyuluh, Pertanian, Kinerja ,Cabai Rawit

5 1 I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu sektor yang mempunyai potensi untuk dikembangkan perekonomiannya adalah sektor pertanian. Oleh karena itu, pemerintah harus mempertimbangkan bagaimana sektor pertanian dapat ditingkatkan untuk meningkatkan perekonomian daerah dan menyediakan lapangan kerja yang berdampak pada angkatan kerja. Tujuan penyuluhan pertanian yang merupakan komponen penting pembangunan pertanian, adalah untuk menyediakan alat yang dibutuhkan petani dan pelaku usaha pertanian lainnya untuk meningkatkan hasil, pendapatan, dan kesejahteraan mereka. Oleh karena itu, pendekatan partisipatif harus digunakan dalam upaya penyuluhan pertanian dengan memperhatikan ambisi dan peran aktif petani dan pelaku usaha pertanian lainnya. Jui Rompas dan lainnya (2015)

Penyuluh pertanian berperan sebagai penasihat, motivator, komunikator, dan fasilitator. Guru pertanian bertanggung jawab untuk menasihati petani, khususnya petani pemula. Perubahan ini mencoba menggerakkan pengetahuan, kemampuan, dan sikap petani muda ke arah yang benar. Operasi pertanian petani muda diharapkan dapat berkelanjutan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan mengevaluasi fungsi pendidik pertanian dan kelangsungan usaha agribisnis petani muda. (2018) Wardani dan Anwarudin.

Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Malang memperkirakan Lombok akan menghasilkan 779.323 kuintal pada tahun 2020–2021. Langkah pertama dalam pemberdayaan petani adalah penyuluh dapat berkontribusi pada landasan kesejahteraan, kejelasan, dan partisipasi. Penyuluh profesional memainkan peran penting dalam pertumbuhan kelompok tani. Dia sangat yakin bahwa cara dia menjalankan usaha pertaniannya akan berubah menjadi lebih baik. Salah satu upaya pemerintah dalam situasi ini adalah penyuluhan pertanian, yaitu melakukan penyuluhan pertanian agar terjadi perubahan yang bermanfaat dalam pengolahan usaha pertanian petani. Hal ini dilakukan sebagai upaya memberikan optimisme kepada petani dalam meningkatkan produktivitas usahatani. secara aktif merencanakan sosialisasi tentang teknologi pertanian mutakhir yang sesuai dengan kemajuan modern. Peningkatan hasil pertanian merupakan satu-satunya cara yang dapat dicapai jika petani mau dan mampu menerapkan teknologi baru yang bermanfaat bagi mereka.

Dengan berargumentasi bahwa teknologi yang selalu berkembang ini merupakan komponen dari gagasan yang disebut inovasi, fungsi penyuluh dikatakan efektif jika masing-masing petani siap untuk menerima dan mengadopsi berbagai teknologi pertanian yang paling sesuai untuk pertanian mereka. Oleh karena itu, penyuluh pertanian berupaya untuk mengajari petani bagaimana membuat pilihan dalam menerima dan memanfaatkan teknologi yang dapat meningkatkan produksi pertanian. (2013) Roger dan Pembuat Sepatu

Petani di Indonesia banyak menanam cabai rawit sebagai tanaman hortikultura. Alasan utama mengapa banyak petani menanam tanaman ini adalah karena harga jualnya yang tinggi. Nama ilmiah cabai rawit adalah *Capsicum* spp. Merupakan tumbuhan perdu milik keluarga terong. Peru tepatnya merupakan tempat asal cabai rawit dari benua Amerika. Sejak saat itu, mereka telah bermigrasi ke negara-negara Amerika, Eropa, dan Asia lainnya, termasuk Indonesia. Tanaman cabai rawit menghasilkan berbagai macam bentuk buah dan jenis pertumbuhan. Diperkirakan ada 20 spesies yang sebagian besar merupakan spesies asli negara asal. Kebanyakan orang hanya mengenal beberapa varietas saja, antara lain paprika, cabai rawit, cabai besar dan keriting, serta cabai. Cabai rawit umumnya memiliki banyak vitamin dan mineral. Batang utama tanaman cabai rawit berkayu berukuran panjang 20–28 cm dan diameter 1,5–2,5 cm. Batang berwarna hijau yang bercabang memiliki panjang 5-7 cm, dengan cabang dikotomis berdiameter 0,5–1 cm. Daunnya berbentuk hati, lonjong, atau agak bulat telur, dan cabangnya bercabang dua dengan susunan daun bergantian. 2017 (Haki dan Taena)

Petani harus memiliki pengetahuan dan sumber daya untuk membangun perusahaan ini untuk budidaya mereka sendiri agar nantinya dapat menghasilkan cabai berkualitas tinggi. Namun terkadang petani mengalami kerugian yang besar. Ada beberapa alasan mengapa hal ini bisa terjadi. Beberapa di antaranya adalah faktor hama dan penyakit, variabel cuaca, dan faktor hama. Tanaman cabai mungkin akan menderita akibat keadaan ini. Cabai mungkin menjadi lebih murah dan kurang segar karena kualitasnya menurun. Mungkin ada skenario yang lebih buruk, seperti tanaman yang mati sebelum berbuah. Meningkatkan kualitas benih dan produk merupakan komponen penting dari strategi untuk meningkatkan daya saing. Salah satu metode untuk meningkatkan produktivitas adalah dengan meningkatkan kualitas benih. Hal ini dapat ditingkatkan dengan menambahkan unsur hara ke dalam tanah untuk memenuhi peningkatan kualitas. Komponen utama media tanam adalah tanah karena tanah menyediakan unsur-unsur penting untuk perkembangan tanaman, seperti unsur hara, air, dan udara, selain untuk keperluan lainnya.

Harga cabai saat ini sedang naik, dan ini merupakan permasalahan utama. Pertumbuhan cabai tidak mungkin dihentikan. Hal ini disebabkan buruknya kondisi budidaya cabai menjelang akhir tahun 2016, lemahnya kelompok petani dan terbatasnya akses terhadap pasar, teknologi, dan sumber pendanaan. Para profesor pertanian perlu melakukan bagian mereka untuk memajukan pertanian guna mengatasi masalah ini. Selain itu, tugas-tugas baru untuk penyuluh juga diantisipasi, seperti memperkenalkan pertanian berkelanjutan, yang memerlukan keahlian. Dalam kasus di mana petani tidak dapat mencapai tujuan mereka karena kurangnya informasi dan wawasan, penyuluh juga harus dapat berfungsi sebagai alat kebijakan untuk mendorong pertumbuhan pertanian.

Petani sangat dihimbau untuk hanya menggunakan benih cabai yang telah teruji kualitas dan ketahanannya terhadap penyakit ini; Namun jika menggunakan bibit dari tanaman sendiri, pilihlah bibit yang sehat dibandingkan bibit yang sakit, karena penyakit ini bisa menyerang saat masih dalam bentuk bibit. Mengetahui dan mengidentifikasi penyakit yang menyerang tanaman cabai merupakan salah satu upaya untuk mencegah penurunan produksi. Hasilnya, terdapat metode yang memungkinkan komputer menggabungkan keahlian manusia ke dalam proses pemecahan masalah. Metode ini digunakan untuk memeriksa penyakit dan memberikan prognosis awal penyakit yang menyerang tanaman cabai. Sebuah sistem pakar dibuat sebagai bagian dari sistem petani atau pengusaha tanaman cabai merah untuk memberikan pengetahuan tentang penyakit tanaman cabai dan kemungkinan solusinya.

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai berlatar belakang penjelasan diatas terbentuklah permasalahan seperti ini:

1. Bagaimana kinerja penyuluhan bertani pada kelompok tani Lancar Jaya ?
2. Bagaimana peranan penyuluhan pada menyampaikan informasi pada petani cabai rawit ?
3. Bagaimana kendalanya dan solusinya yang dilanda oleh penyuluhan pertanian dalam mengembangkan tanaman cabai rawit ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuannya yang akan tercapai pada riset berikut :

1. Mendeskripsikan kinerja penyuluh pertanian pada kelompok tani Lancar Jaya.
2. Untuk mengetahui peran penyuluhan dalam menyampaikan informasi kepada petani cabai rawit.
3. Untuk mengetahui kendalanya dan solusinya yang dilanda oleh penyuluhan pertanian dalam mengembangkan tanaman cabai rawit.

1.4 Manfaat Penelitian

Banyak pihak yang memperoleh manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung dari penelitian ini. Keunggulan tersebut adalah:

1. Bagi Peneliti
Harapannya riset berikut bisa memperluas pemahaman, pengetahuan, dan informasi dalam bidang ilmu ekonomi serta memberikan informasi lebih lanjut kepada masyarakat yang memerlukannya.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
Diharapkan dapat memberikan gambaran terkait kinerja penyuluh pertanian tanaman lombok di kelompok tani grub lancar jaya di Desa Sumber Sekar Di Kecamatan DAU.

3. Bagi Masyarakat

Bisa berikan manfaat untuk masyarakat dalam membudidayakan usaha tani cabe rawit dalam peningkatan ekonomi masyarakat.

NELA KARMILA

ORIGINALITY REPORT

15%

SIMILARITY INDEX

15%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	text-id.123dok.com Internet Source	2%
2	ayyayy.wordpress.com Internet Source	2%
3	www.jurnal-umbuton.ac.id Internet Source	1%
4	contohproposalagroteknologi.blogspot.com Internet Source	1%
5	docplayer.info Internet Source	1%
6	repository.unpas.ac.id Internet Source	1%
7	rapniantoanto.files.wordpress.com Internet Source	1%
8	digilib.unila.ac.id Internet Source	1%
9	garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	1%

10	osu.ppy.sh Internet Source	1 %
11	rinjani.unitri.ac.id Internet Source	1 %
12	www.coursehero.com Internet Source	1 %
13	Submitted to LL Dikti IX Turnitin Consortium Student Paper	1 %
14	journal3.uin-alauddin.ac.id Internet Source	1 %
15	makalahnurulsholehuddin.blogspot.com Internet Source	1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

NELA KARMILA

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6
